

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kajian ilmiah terkait dengan penurunan tarif pajak, kesadaran wajib pajak, serta modernisasi sistem administrasi perpajakan yang berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya di sektor coffee shop di Kota Metro, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Penurunan tarif pajak, yang merupakan kebijakan fiskal strategis, telah menunjukkan dampak signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak para pelaku UMKM. Kesadaran pajak di kalangan pemilik usaha coffee shop juga memainkan peran krusial dalam memastikan kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Di samping itu, modernisasi sistem administrasi perpajakan, yang melibatkan penerapan teknologi dan perbaikan prosedur administrasi, turut berkontribusi dalam mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak, sehingga berdampak positif pada kepatuhan wajib pajak. Keseluruhan faktor tersebut, yaitu perubahan tarif pajak, peningkatan kesadaran, dan inovasi sistem administrasi, secara bersamaan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak di kalangan UMKM coffee shop di Kota Metro.

1. Hipotesis pertama telah diterima dan menunjukkan signifikansi, yang menunjukkan bahwa pengurangan tarif pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam sektor UMKM, khususnya pada usaha coffee shop yang beroperasi di Kota Metro. Dalam konteks ini, penurunan tarif pajak berkontribusi secara substansial terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak, di mana usaha coffee shop di Kota Metro menunjukkan respons yang positif terhadap kebijakan fiskal tersebut.
2. Dalam kajian ini, hipotesis kedua dinyatakan diterima dengan hasil yang signifikan, yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak memiliki dampak yang substansial terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang usaha kedai kopi di Kota Metro. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara sejauh mana pemahaman dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan dan tingkat kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban tersebut. Penemuan ini menegaskan pentingnya peran kesadaran pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam sektor UMKM

yang bergerak di industri kedai kopi di Kota Metro. Kinerja kepatuhan pajak dalam konteks ini dipengaruhi secara langsung oleh tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak, yang pada gilirannya berdampak pada keberhasilan implementasi kebijakan perpajakan di tingkat lokal.

3. Hipotesis ketiga telah diterima dan menunjukkan signifikansi yang kuat, menunjukkan bahwa adanya perubahan modernisasi dalam sistem administrasi perpajakan memiliki dampak yang nyata terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak yang menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya di sektor Coffee Shop yang beroperasi di Kota Metro. Modernisasi sistem administrasi perpajakan, yang mencakup peningkatan efisiensi dan penggunaan teknologi terkini dalam proses administrasi perpajakan, terbukti memengaruhi cara UMKM seperti Coffee Shop dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Hal ini tercermin dari meningkatnya kepatuhan pajak di kalangan pelaku usaha Coffee Shop di area tersebut, yang dapat diatribusikan pada kemudahan dan transparansi yang ditawarkan oleh sistem administrasi yang diperbarui. Penemuan ini menegaskan pentingnya penerapan modernisasi dalam administrasi perpajakan untuk mendorong kepatuhan pajak di sektor usaha kecil dan menengah.
4. Hipotesis yang keempat telah diterima dan menunjukkan signifikansi, yang berarti bahwa penurunan tarif pajak, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dari UMKM yang bergerak di sektor usaha kedai kopi di Kota Metro. Penurunan tarif pajak diyakini dapat mengurangi beban finansial bagi pelaku usaha, sementara meningkatnya kesadaran tentang kewajiban pajak di kalangan wajib pajak dapat meningkatkan tingkat kepatuhan mereka. Di samping itu, modernisasi sistem administrasi perpajakan yang lebih efisien dapat mempermudah proses administrasi dan pelaporan pajak, sehingga memperkuat kepatuhan wajib pajak. Gabungan dari ketiga faktor ini menunjukkan bahwa upaya dalam menurunkan tarif pajak, meningkatkan kesadaran, dan memperbaiki sistem administrasi perpajakan dapat memberikan efek yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak di sektor UMKM khususnya dalam usaha kedai kopi di wilayah Kota Metro.

B. Saran

1. Penurunan Tarif Pajak harus disesuaikan KPP Pratama Metro agar kepatuhan wajib pajak UMKM meningkat.
2. Perlu adanya sosialisasi dari KPP Pratama Metro mengenai pembayaran pajak untuk meningkatkan Kesadaran wajib Pajak UMKM
3. Sistem Administrasi Perpajakan perlu ditingkatkan KPP Pratama Metro untuk mempermudah pembayaran wajib pajak
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variable lain yang menjadi factor kepatuhan wajib Pajak UMKM